

ABSTRACT

Ambarwati, Emilia Tri. 2003. *Designing a Set of Supplementary English Pronunciation Materials for Elementary School Level Students of Prima Language Center Yogyakarta*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

Children around elementary school level have a great benefit in the process of language acquisition. In that time, they have a greater ability to hear and to produce sounds of English. Unfortunately, the materials expected to meet that demand are very limited. Therefore, such a supplementary materials concerning the students' ability in pronouncing English sounds are needed.

This research dealt with designing English pronunciation supplementary materials for elementary level students of Prima Language Center. There were two problems discussed in this study. They were: 1) how is a set of English pronunciation supplementary materials for elementary level students of Prima Language Center Yogyakarta designed? And 2) what will the designed set of English pronunciation supplementary materials look like?

To answer the first problem, the writer conducted the library study. The result of library study was in the form of important steps of instructional design model. The steps of the instructional design were chosen from modified Kemp's design model. This model was considered suitable to be adapted due to the flexibility of the process in each step which was appropriate for elementary school students. The steps consisted of: 1) Considering the goal, topics, and stating the general purpose for teaching each topic, 2) Identifying learner's characteristics, 3) Specifying learning objectives, 4) Clarifying subject content, 5) Developing pre-assessment, 6) Selecting teaching learning activities, and 7) Revising the designed set of materials.

The survey study was conducted to answer the second problem. It was done by distributing questionnaires and doing unstructured interview to some respondents. The respondents were seven English instructors and three lecturers of Sanata Dharma University. The questionnaire consisted of eight closed-questions and three open-questions. The data from the closed-questions were computed to measure the central tendency. The results of the open-questions were recorded as the respondents' recommendations to revise the proposed designed set.

The statistical computation showed that the overall mean was 4.2. It means that most of the respondents agreed that this designed set of materials had been generally well designed. The respondents' suggestions then were used to make some improvements on the instructional materials. The final version of the designed set of materials could be seen in appendix C.

ABSTRAK

Emilia Tri Ambarwati. 2003. *Designing a Set of Supplementary English Pronunciation Materials for Elementary School Level Students of Prima Language Center Yogyakarta*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma.

Anak-anak pada tingkat sekolah dasar memiliki keuntungan yang besar dalam proses penguasaan bahasa. Pada masa tersebut, mereka memiliki kemampuan yang besar untuk mendengar dan memproduksi bunyi bahasa Inggris dengan benar. Sayangnya, materi-materi yang dibutuhkan dalam pemenuhan kebutuhan tersebut sangatlah terbatas. Karenanya, materi tambahan berkaitan dengan kemampuan siswa dalam melafalkan bunyi-bunyi bahasa Inggris dengan benar sangatlah diperlukan.

Tujuan dari dilaksanakannya studi ini adalah untuk membuat seperangkat tambahan materi-materi pembelajaran pelafalan bahasa Inggris untuk siswa-siswa tingkat sekolah dasar di Prima language Center. Ada 2 permasalahan yang dibahas dalam studi ini. Mereka adalah: 1) bagaimana seperangkat materi tambahan pembelajaran pelafalan dalam bahasa Inggris untuk siswa-siswa tingkat sekolah dasar di Prima Language Center Yogyakarta disusun? dan 2) seperti apakah susunan materi-materi pengajaran tersebut?

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis melakukan studi pustaka. Hasil dari studi pustaka tersebut adalah dalam bentuk langkah-langkah perancangan instruksional. Langkah-langkah penyusunan instruksional tersebut dipilih dari model perancangan Kemp yang dimodifikasi. Alasan yang melatarbelakangi pemilihan ini adalah bahwa model Kemp memberikan proses yang fleksibel dalam mendisain materi dan model ini juga cocok untuk diterapkan pada siswa-siswa tingkat sekolah dasar. Langkah-langkah perancangan instruksional tersebut terdiri dari, 1) Menentukan tujuan, topik, dan menyatakan tujuan-tujuan untuk mengajar tiap-tiap topik, 2) Menyebutkan karakteristik siswa, 3) Merumuskan tujuan-tujuan khusus materi, 4) Membuat daftar mengenai isi mata pelajaran, 5) Menentukan penilaian awal, 6) Memilih sumber dan aktifitas belajar mengajar, dan 7) Merevisi materi yang telah disusun.

Studi survey dilakukan untuk menjawab pertanyaan kedua. Studi survey ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dan melakukan wawancara pada beberapa responden. Responden yang ada dalam studi survey ini adalah tujuh instruktur Prima Language Center dan tiga dosen bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Kuesioner ini terdiri dari 8 pertanyaan terbuka dan 4 pertanyaan tertutup. Data dari pertanyaan-pertanyaan tertutup dihitung untuk mengetahui nilai kecenderungan tengah (central tendency). Jawaban-jawaban dari pertanyaan terbuka dirangkum sebagai rekomendasi-rekomendasi dari responden untuk memperbaiki materi pembelajaran yang telah didisain itu.

Perhitungan statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 4.2. Hal ini menunjukkan bahwa para responden setuju kalau materi yang disusun telah tersusun dengan baik. Versi terakhir bahan pengajaran ini dapat dilihat pada lampiran C.